

Presiden Erdogan Buka Peluang Turki Gabung ASEAN

Category: NASIONAL

written by Redaksi | 01/10/2024



BANDA ACEH – Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan membuka peluang bagi negaranya untuk bergabung dengan dua organisasi besar, yaitu BRICS dan ASEAN. Menurut Erdogan, jika Turki bergabung di dua organisasi maka tidak akan mengubah status di kawasan. "Kita tidak bisa mengesampingkan fakta bahwa kita mempunyai hubungan dengan Eropa dan Amerika seperti halnya kita mempunyai hubungan dengan Asia Tengah, Rusia, kawasan Baltik atau Timur Jauh," kata Recep Tayyip Erdogan kepada wartawan di Gedung Turki di New York, Amerika Serikat pada pekan lalu.

Menurut dia, Turki memiliki sejarah yang "mengakar" dengan kawasan Arab, negara-negara Teluk, serta hubungan dekat dengan Afrika. Erdogan menekankan posisi unik Turki dalam menjembatani berbagai wilayah dan aliansi.

Erdogan menyebut, sejarah Turki mendorong negaranya untuk membangun kemitraan yang beragam. Dia menolak klaim bahwa keanggotaan Turki di organisasi lain akan bertentangan dengan keanggotaannya di NATO.

"Menjadi bagian dari organisasi-organisasi ini tidak berarti menyerah terhadap NATO," kata Erdogan menggarisbawahi bahwa

Ankara tidak melihat aliansi ini sebagai alternatif satu sama lain. “Hanya karena kami adalah negara NATO, kami tidak dapat memutuskan hubungan kami dengan dunia Turki dan dunia Islam,” ujarnya menambahkan sebagaimana dilaporkan Anadolu.

Erdogan menekankan, bergabung dengan BRICS dan ASEAN menawarkan peluang kerja sama ekonomi. Dia pun memandang aliansi tersebut sebagai pelengkap kemitraan yang sudah ada di Turki .

Dia mengkritik sejumlah pihak yang menentang aspirasi keanggotaan Turki ke organisasi lain. Erdogan menuding, mereka adalah orang-orang yang sama yang telah lama menunda masuknya Turki untuk bergabung ke dalam Uni Eropa. “Kita tidak akan pernah bisa menentukan masa depan kita hanya dengan melihat mereka,” katanya.

Kemajuan disinflasi

Mengatasi permasalahan perekonomian dalam negeri, Erdogan menyatakan optimismenya terhadap perkembangan perekonomian Turki sejak menerapkan program baru pada Juni 2024. “Kami sudah mulai mengendalikan inflasi dan memulai proses disinflasi permanen,” kata Erdogan menekankan bahwa lembaga-lembaga internasional kini mengakui keberhasilan program tersebut.

Erdogan menunjuk pada penurunan tingkat inflasi yang stabil, dan memproyeksikan laju perbaikan yang semakin cepat dalam beberapa bulan mendatang.

Menggarisbawahi bahwa Turki telah mencapai tujuan tersebut di “wilayah yang penuh gejolak dan ketidakstabilan,” Erdogan mengatakan bahwa Turki akan melanjutkan jalur ini dengan “cara yang disiplin.”